

PENGARUH KONSENTRASI LARUTAN PERENDAM (HC1)
DAN LAMA WAKTU PERENDAMAN TERHADAP
BEBERAPA SIFAT FISIKO-KIMIA GELATIN
DARI KAKI AYAM (CAKAR)

SKRIPSI



No. INDUK	1604.95
TGL TERIMA	26.10.95
BENTUK	HALIH
No. EUKU	FTP
	Suz
	P-1
KOPIKU	1 (SATU)

Oleh :

IMELDA INGGAR SUJARTI

(6103090014)

JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN DAN GIZI
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

1995

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: " Pengaruh Konsentrasi Larutan Perendam (HCl) dan Lama Waktu Perendaman terhadap Beberapa Sifat Fisiko-kimia Gelatin dari Kaki Ayam (cakar) ", diajukan oleh : Imelda Inggar Sujiarti (6103090014) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S-1), telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Aesah-

DR.Ir.H. Tri Susanto,M.App.Sc

Tanggal :

Pembimbing II

Perky

Ir. Petrus Sri Naryanto

Tanggal :

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan :



Bapak

Ny. Ingani W. Ekowahono, MS

Tanggal : 3-10-'81

IMELDA INGGAR SUJARTI (6103090014). "PENGARUH KONSENTRASI LARUTAN PERENDAM (HCl) DAN LAMA WAKTU PERENDAMAN TERHADAP BEBERAPA SIFAT FISIKO-KIMIA GELATIN DARI KAKI AYAM (CAKAR)"
Dibawah bimbingan DR. Ir. H. Tri Susanto, M.App.Sc dan Ir.Petrus Sri Naryanto.

RINGKASAN

Produksi ayam potong di Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada umumnya, pemasaran ayam potong ini dalam bentuk karkas. Sedangkan kaki ayam (cakar) yang mempunyai persentase sebesar 3,9% ini biasanya dijual dalam keadaan yang terpisah dengan harga yang relatif rendah.

Kaki ayam (cakar) ini terutama terdiri dari tulang dan kulit, dimana kedua bagian tersebut banyak mengandung jaringan kolagen. Apabila dipanaskan sampai suhu 80°C, kolagen akan berubah menjadi gelatin. Gelatin sangat berperan dalam meningkatkan kualitas produk pangan. Dalam pembuatan gelatin dari kaki ayam ini masalah yang dihadapi yaitu berapa besar konsentrasi larutan perendam (HCl) dan berapa lama waktu perendaman yang dibutuhkan untuk melunakkan kaki ayam.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) secara faktorial, yang terdiri dari 2 faktor dan 3 level serta masing-masing 3 kali ulangan. Faktor I: Konsentrasi Larutan Perendam (HCl) (4%, 6% dan 8%) dan Faktor II: Waktu Perendaman (24, 48 dan 72 jam) Gelatin yang dihasilkan dari berbagai kombinasi perlakuan tersebut, kemudian dianalisa beberapa sifat fisiko-kimianya.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa lama perendaman dan konsentrasi asam (HCl) berpengaruh sangat nyata terhadap rendemen, kadar protein, kadar abu, warna tetapi tidak berpengaruh terhadap kadar air dan interaksinya tidak berbeda nyata terhadap rendemen, kadar protein, kadar abu, kadar air serta berbeda nyata terhadap warna.

Dari hasil percobaan diketahui bahwa gelatin yang diperoleh dari kombinasi perlakuan lama perendaman 72 jam dan konsentrasi asam 4% mempunyai kualitas yang terbaik. Gelatin dari kombinasi perlakuan tersebut mempunyai rendemen 14,01%, kadar protein 74,34%, kadar abu 10,48% dan kadar air 4,65%.

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR.Ir.H. Tri Susanto, M.App.Sc, selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Ir. Petrus Sri Naryanto selaku dosen Pembimbing II
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari keterbatasan diri dan kekurang sempurnaan tulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca.

Surabaya, Agustus 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kaki Ayam (cakar).....	4
2.2. Tinjauan Umum Gelatin	6
2.3. Sifat Fisik dan Kimia Gelatin	7
2.4. Standart Mutu Gelatin	9
2.5. Kegunaan Gelatin	10
2.6. Ekstraksi gelatin	12
BAB III. HIPOTESA	15
BAB IV. BAHAN DAN METODE	
4.1. Bahan	16
4.2. Alat	16
4.3. Metode Percobaan	17
4.4. Pelaksanaan Penelitian	18
4.5. Pengamatan	22
BAB V. HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Penelitian Pendahuluan	26
5.2. Hasil Penelitian lanjutan	28
5.2.1. Rendemen	28
5.2.2. Kadar Protein	31
5.2.3. Kadar abu	34
5.2.4. Kadar air	37
5.2.5. Warna	38
5.2.6. Viskositas Relatif	41
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	42
6.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Persentase karkas dan bagian-bagian tubuh Ayam broiler.....	4
Tabel 2. Komposisi Kimiai Kulit Kaki Ayam	6
Tabel 3. Perbedaan Sifat utama dari gelatin tipe A dan B	7
Tabel 4. Asam Amino sederhana penyusun gelatin	8
Tabel 5. Standart Mutu gelatin menurut SII	10
Tabel 6. Pengaruh Lama Perendaman terhadap Rendemen Gelatin dari Kaki Ayam	28
Tabel 7. Pengaruh Konsentrasi Asam (HCl) terhadap Rendemen Gelatin dari Kaki Ayam	30
Tabel 8. Pengaruh Lama Perendaman terhadap Kadar Protein Gelatin dari Kaki Ayam	32
Tabel 9. Pengaruh Konsentrasi Asam (HCl) terhadap Kadar Protein Gelatin dari Kaki Ayam	33
Tabel 10. Pengaruh Lama Perendaman terhadap Kadar Abu gelatin dari Kaki Ayam	34
Tabel 11. Pengaruh Konsentrasi Asam (HCl) terhadap Kadar Abu Gelatin dari Kaki Ayam	36
Tabel 12. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Terhadap Kadar Air Gelatin dari Kaki ayam ...	38
Tabel 13. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Warna Gelatin dari Kaki ayam	39
Tabel 14. Perbandingan Viskositas Relatif dari Berbagai bahan	41

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1. Kaki Ayam (Cakar)	5
Gambar 2. Tahapan proses pembuatan gelatin.....	21
Gambar 3. Histogram Hubungan Antara Rendemen dengan Lama Perendaman	29
Gambar 4. Histogram Hubungan Antara Rendemen dengan Konsentrasi Asam (HCl).....	31
Gambar 5. Histogram Hubungan Antara Lama Perendaman dengan Kadar Protein	32
Gambar 6. Histogram Hubungan Antara Konsentrasi Asam (HCl) dengan Kadar Protein	33
Gambar 7. Histogram Hubungan Antara Lama Perendaman dengan Kadar Abu	35
Gambar 8. Histogram Hubungan Kadar Abu dengan Konsen- trasi Asam (HCl)	36
Gambar 9. Histogram Hubungan antara Lama Perendaman dan Konsentrasi asam (HCl) terhadap Warna Gelatin dari Kaki ayam	40

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1a.	Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Rendemen Gelatin dari Kaki Ayam	45
Lampiran 1b.	Hasil Analisa Sidik Ragam Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Rendemen Gelatin dari Kaki Ayam	45
Lampiran 2a.	Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Kadar Protein Gelatin dari Kaki ayam	46
Lampiran 2b.	Hasil Analisa Sidik ragam Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Kadar Protein Gelatin dari Kaki Ayam	46
Lampiran 3a.	Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Kadar Abu Gelatin dari Kaki Ayam	47
Lampiran 3b.	Hasil Analisa sidik Ragam Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Kadar Abu Gelatin dari Kaki Ayam	47
Lampiran 4a.	Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi asam terhadap Kadar Air Gelatin dari Kaki ayam	48
Lampiran 4b.	Hasil Analisa Sidik Ragam Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Kadar Air Gelatin dari Kaki Ayam	48
Lampiran 5a.	Hasil Uji Organoleptik Warna	49
Lampiran 5b.	Hasil Analisa Sidik Ragam Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam terhadap Warna Gelatin dari Kaki Ayam	50
Lampiran 5c.	Lembar Uji Organoleptik Warna	51
Lampiran 6.	Pengujian Viskositas Relatif dengan t-test	52
Lampiran 7.	Hasil Perhitungan Kualitas Terbaik	54